



Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat DIJ Naik Level 3

# Pemprov Tunggu Arahan Kemendagri



**SASARAN PENGUNJUNG:** Pengunjung mengunjungi salah satu pusat perbelanjaan di kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (7/2).

**JOGJA.** Radar Jogja - Pemerintah pusat mengumumkan kenaikan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di sejumlah daerah yakni Jabodetabek, aglomerasi DIJ, Bali dan Bandung Raya menjadi level 3. Kenaikan level PPKM dikarenakan adanya kenaikan kasus positif Covid-19, ketersediaan tempat tidur rumah sakit, dan rendahnya *tracing*.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ mengatakan saat ini sedang menunggu instruksi dari pemerintah pusat ihwal aturan kenaikan PPKM kali ini. Apakah ada ketentuan baru atau kembali ke aturan PPKM level 3 sebelumnya.

"Belum ada instruksinya. Kalau memang diputuskan oleh kementerian, ya kami harus mengikuti ketentuan di level 3," ujarnya kemarin (7/2) di Kompleks Kepatihan Jogja.

## IN/SIGHT

Aji menuturkan apabila ketentuan masih sama, maka tinggal melanjutkan. Sedangkan apabila ada perbedaan maka akan menyesuaikan dengan aturan yang baru. Pasalnya kenaikan kasus positif Covid-19 kali ini berbeda dengan sebelumnya. Itu dikarenakan adanya varian delta dan sekarang ada varian baru Omicron.

"Makanya kami lihat betul apa instruksinya menteri (Mendagri). Level 3 versi Omicron sama *gak* kayak delta. Kalau sama ya berarti seperti sebelumnya, tapi kalau beda nanti kami sesuaikan," imbuhnya.

Adapun ihwal ketentuan apakah ada pembatasan mobilitas di ruang

terbuka termasuk aktivitas pariwisata, Aji menuturkan tidak ada penutupan. Namun protokol kesehatan Covid-19 diperketat.

"Kalau seperti level 3 dulu pembatasan bukan penutupan. Pembatasan 50 persen, harus protokol ketat," imbuhnya.

Saat disinggung mengenai penyesuaian di perbatasan dengan membatasi moda transportasi yang masuk ke wilayah DIJ, Aji menuturkan hal tersebut belum dibicarakan lebih lanjut. Selain itu Pemprov DIJ juga telah mempersiapkan isolasi terpusat (isoter) dan tempat tidur khusus pasien Covid-19 di rumah sakit.

"Kami perketat protokol kesehatan, (aplikasi, Red) Peduli Lindungi dilaksanakan. Lalu kami persiapan isoter, tempat tidur di RS yang kembali

dipakai reguler. PPKM kami laksanakan level Kalurahan padukuhan," jelas Aji.

Sementara itu, Pemprov DIJ melaporkan ada penambahan 149 kasus positif Covid-19 kemarin (7/2). Sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 158.888 kasus. Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 47 warga Kota Jogja, 34 warga Bantul, 3 warga Kulon Progo, 2 warga Gunungkidul, dan 63 warga Sleman.

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjelaskan, penambahan kasus sembuh sebanyak 27 kasus. Sehingga total sembuh menjadi 151.885 kasus dan dilaporkan tidak ada kasus meninggal.

"Total kasus meninggal menjadi 5.279 kasus," terangnya. **(cr4/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005